

**STRATEGI PENGELOLAAN WAKAF UNTUK
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
PADA YAYASAN SABILILLAH ABDUL GHANI (YSAG)
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

DINIATI PUTRI
NIM. 3619008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI PENGELOLAAN WAKAF UNTUK
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
PADA YAYASAN SABILILLAH ABDUL GHANI (YSAG)
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

DINIATI PUTRI
NIM. 3619008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Diniati Putri

NIM : 3619008

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI PENGELOLAAN WAKAF UNTUK PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PADA YAYASAN SABILILLAH ABDUL GHANI (YSAG) PEMALANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 30 Maret 2023

Yang Menyatakan,



DINIATI PUTRI
NIM. 3619008

NOTA PEMBIMBING

Dr. Agus Fakhрина, M.S.I

GTA Jl. Seroja II No. 25 Rt 08/Rw 04 Tanjung Tirta Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Diniati Putri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Diniati Putri

NIM : 3619008

Judul : **STRATEGI PENGELOLAAN WAKAF UNTUK
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
PADA YAYASAN SABILILLAH ABDUL GHANI (YSAG)
PEMALANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Maret 2023

Pembimbing,



Dr. Agus Fakhрина, M.S.I
NIP. 197701232003121001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DINIATI PUTRI**
NIM : **3619008**
Judul Skripsi : **STRATEGI PENGELOLAAN WAKAF UNTUK
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
PADA YAYASAN SSABILILLAH ABDUL GHANI
(YSAG) PEMALANG**

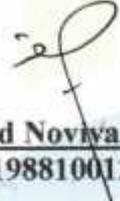
yang telah diujikan pada Hari Rabu, 05 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 197010052003121001


Kholid Noviyanto, MA.Hum
NIP. 198810012019031008

Pekalongan, 05 April 2023

Disahkan Oleh
Dekan




H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā’ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annas'*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT. yang tak henti-hentinya melimpahkan nikmat dan karuni kepada seluruh hambanya. Atas ridha dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana..

Dengan segala rasa syukur, dan kerendahan hati, serta rasa terimakasih yang sangat banayak, skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang hebat yang mendukung setiap proses penyusunan skripsi ini, kepada:

1. Yang saya sayangi dan saya hormati, kedua orang tua saya. Bapak Karyanto dan Ibu Heni Wati yang tidak henti-hentinya melimpahkan kasih sayang, perhatian, dukungan, dan doa-doanya. Terimakasih untuk terus memberi semangat untuk dapat meraih cita-cita saya.
2. Yang saya hormati, Bapak Dr. Agus Fakhрина, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi saya. Terimakasih banyak untuk bimbingan dan arahannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Yang saya hormati Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Jurusan Manajemen Dakwah. Bapak Ibu Dosen, civitas academia UIN K.H Abdurrahman Wahid
4. Untuk calon suami, terimakasih untuk dukungan moril dan materilnya. Terimakasih sudah menjadi orang yang selalu percaya dan yakin bahwa saya bisa mencapai semua yang saya impikan. Terimakasih sudah mau mendampingi dari awal hingga saat ini.
5. Untuk teman-teman terbaik yang sudah mau membersamai langkah-langkah kecil saya sampai sejauh ini, untuk saling memberi dukungan dan semangat, terimakasih banyak.
6. Untuk seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih banyak untuk dukungan dan bimbingannya.
7. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times <3.*

MOTTO

“Pengelola wakaf itu seperti pohon jati, hanya ada dua kesempatan terbaik; menanamnya 50 tahun lalu atau sekarang”.

ABSTRAK

Putri, Diniati. 2023; Strategi Pengelolaan Wakaf untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Yayasan Sabilillah Abdul Ghani (YSAG) Pemalang. Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Negeri Islam (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dr. Agus Fakhрина, M.S.I.

Kata Kunci: Strategi, Wakaf, Pengembangan SDM

Potensi wakaf sebagai salah satu instrument pengembangan ekonomi islam yang dinilai cukup berpeluang untuk mensejahterakan kehidupan umat Islam. Pengelolaan wakaf untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu bentuk perwujudan upaya pengembangan pengelolaan harta benda wakaf yang lebih berdampak bagi masyarakat. Tujuan pengelolaan wakaf untuk pengembangan SDM adalah untuk pemberdayaan harta benda wakaf secara optimal dan dapat memberikan manfaat secara langsung bagi kehidupan masyarakat. Hal tersebut juga tengah dilakukan oleh pengelola Yayasan Sabilillah Abdul Ghani (YSAG) Pemalang dengan memberdayakan tanah wakafnya untuk pembangunan pondok pesantren dan Balai Latihan Kerja.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengelolaan wakaf untuk pengembangan SDM pada Yayasan Sabilillah Abdul Ghani (YSAG) Pemalang, dan untuk mengetahui peluang dan hambatan dalam pengelolaan wakaf untuk pengembangan SDM pada Yayasan Sabilillah Abdul Ghani (YSAG) Pemalang.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah jajaran pengelola Yayasan Sabilillah Abdul Ghani (YSAG) Pemalang. Dengan objek penelitiannya adalah strategi pengelolaan wakaf untuk pengembangan SDM pada Yayasan Sabilillah Abdul Ghani (YSAG) Pemalang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian ini. Dari data-data yang telah diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara pengeditan, klasifikasi, dan deskripsi, yang kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif untuk dilakukan penarikan kesimpulan.

Peluang yang dapat dimanfaatkan oleh pengelola YSAG adalah peluang dalam bidang usaha, bidang pendidikan, dan bidang pemberdayaan perempuan. Sedangkan hambatan yang dihadapi oleh pengelola YSAG adalah kurangnya SDM baik nazhir maupun masyarakat, kondisi masyarakat yang tidak siap menerima perubahan, dan juga pendanaan yang kurang. Strategi pengelolaan wakaf untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang dilakukan oleh YSAG selaku nazhir adalah dengan cara mengelola tanah wakafnya untuk dijadikan Pondok Pesantren dan BLKK. Pengelolaan tanah wakaf dengan model tersebut tentu dibarengi dengan menjalin kerjasama dengan pemerintah dan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan nikmat, kasih sayang, karunia, serta ridho-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabiyullah Muhammad Shallawahu ‘Alaihi Wassalam yang kita nanti-nantikan syafa’atnya di Yaumul Akhir nanti. Aamiin. Terlepas dari segala khilaf dan dosa, penulis sangat bersyukur atas terselesaikannya skripsi dengan judul **“Strategi Pengelolaan Wakaf untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Yayasan Sabilillah Abdul Ghani (YSAG) Pemalang”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial, pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis sangat menyadari, dalam setiap proses penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan doa, dukungan, motivasi, dan semangat dari berbagai pihak yang sudah turut serta membantu menyumbangkan pikiran, tenaga, waktu, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. KH. Sam’ani Syahroni, M.Ag, Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I dan Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah.
4. Bapak Dr. Agus Fakhrina, M.S.I selaku Dosen Pembimbing skripsi.

5. Bapak Ust. Nur Kholis selaku Pengasuh Ponpes Sabilillah Abdul Ghani sekaligus Pembina Yayasan Sabilillah Abdul Ghani (YSAG) Pemalang, dan jajaran pengelolanya.
6. Kedua orang tua, keluarga, calon suami, dan teman-teman terbaik, serta teman-teman jurusan manajemen dakwah khususnya angkatan 2019, yang senantiasa memberi dukungan dan doanya. Untuk selalu kebersamaan langkah-langkah kecil saya sampai di titik ini.

Semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan pihak-pihak yang penulis sebutkan di atas. Akhir kata penulis senantiasa mengharap ampunan dari Allah SWT., semoga tulisan ini dapat mendatangkan manfaat bagi semua pihak dan dapat menambah khazanah keilmuan dan pengetahuan jurusan manajemen dakwah, Aamiin.

Pekalongan, 15 Maret 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANS LITERASI ARAB-INDONESIA	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tinjauan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II STRATEGI PENGELOLAAN WAKAF UNTUK PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)	19
A. Wakaf Produktif dan Dasar Hukum Wakaf	19
1. Wakaf Produktif	19
2. Dasar Hukum Wakaf	23
B. Syarat, Rukun, dan Jenis-Jenis Wakaf	25
1. Syarat dan Rukun Wakaf	25
a. Syarat Wakaf	25
b. Rukun Wakaf	30
2. Jenis-Jenis Wakaf	32

C. Strategi Pengelolaan Wakaf untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	35
1. Definisi strategi	35
2. Definisi Pengelolaan	38
3. Definisi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	39
4. Strategi Pengelolaan Wakaf untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia(SDM).....	40
D. Analisis SWOT	45
BAB III STRATEGI STRATEGI PENGELOLAAN WAKAF UNTUK PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PADAYAYASAN SABILILLAH ABDUL GHANI (YSAG) PEMALANG	51
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	51
B. Struktur Organisasi YSAG.....	53
C. Visi Misi YSAG	54
D. Hasil Penelitian	54
BAB IV ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN WAKAF UNTUK PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PADA YAYASAN SABILILLAH ABDUL GHANI (YSAG) PEMALANG	67
A. Analisis Peluang dan Tantangan dalam Pengelolaan Wakaf untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Yayasan Sabilillah Abdul Ghani (YSAG) Pemalang.....	67
B. Analisis Strategi Pengelolaan Wakaf untuk Pengembangan Sumber	
C. Daya Manusia (SDM) pada Yayasan Sabilillah Abdul Ghani (YSAG) Pemalang.....	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wakaf secara bahasa asal katanya adalah *waqafa-yaqifu* yang berarti menahan, berhenti. Sedang secara istilah wakaf diartikan sebagai menahan harta yang memiliki kemungkinan untuk diambil kebermanfaatannya tanpa menghabiskan pokok harta tersebut. Secara teologis dan teoritis wakaf merupakan shadaqah jariyah, dimana pahalanya akan terus mengalir kendati yang beramal telah tiada. Wakaf umumnya dilakukan dengan menyerahkan sebidang tanah kepada nazir yang diperuntukkan bagi keperluan sosial di tengah-tengah masyarakat. Akan tetapi sebenarnya wakaf dibedakan menjadi beberapa macam berdasarkan pentasarufannya, misalnya wakaf keluarga, wakaf abadi, wakaf sementara, wakaf produktif, dan lain sebagainya.¹

Wakaf merupakan bagian dari bentuk shadaqah jariyah, sebagaimana para ulama memaknai shadaqah jariyah dalam hadits di bawah ini sebagai wakaf.

إِذَا مَاتَ ابْنَادِمِ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ : صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ ، أَوْ عِلْمٌ يُنْتَفَعُ بِهِ ،
أَوْ وَلَدٌ صَالِحٌ يَدْعُوهُ ،

Artinya: “Apabila seorang manusia meninggal dunia, maka terputuslah segala amalnya, kecuali tiga hal yaitu shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak yang shaleh yang selalu mendoakan kedua orang tuanya”.²

¹ Ulil Albab, Wulandari, “Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif dalam Rangka Pemberdayaan Umat di Kecamatan Terbanggi Besar”, IBI Darmajaya, Bandar Lampung, 2019, hal. 374-376

² Dr. Rosalinda, *Manajemen Wakaf Produktif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015). Cet. I, hal. 21

Dilihat dari jumlah harta wakaf yang ada di Indonesia dapat dikatakan cukup banyak. Sebagian besar diantaranya dikelola untuk sarana sosial seperti pembangunan masjid, pembangunan madrasah dan sekolah-sekolah islam, pemakaman, dan lain sebagainya.

Upaya dalam mengembangkan potensi wakaf yang ada hingga saat ini masih terus dilakukan, baik oleh pemerintah maupun oleh nazhir sebagai pengelola harta benda wakaf yang diserahkan oleh masyarakat. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan cara memberikan fasilitas untuk mengembangkan potensi wakaf sesuai dengan tuntutan kebutuhan saat ini. UU RI No. 41 tahun 2004 tentang wakaf adalah salah satu bentuk pengarahannya dari pemerintah kepada nazhir wakaf untuk melakukan pemberdayaan terhadap harta benda wakaf yang ada sebagai upaya pembangunan pada sector sosial ekonomi umat Islam.

Kendati demikian, hingga sekarang pemanfaatan harta benda wakaf yang ada dinilai belum berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari masih tingginya kesenjangan sosial yang terjadi di masyarakat. Padahal jika dilihat dari potensi yang ada, umat Islam bisa secara penuh memberikan kontribusinya untuk mengelola dan mengembangkan harta wakaf agar mencapai taraf pengelolaan dan pengembangan yang optimal. Sayangnya sumber daya manusia (SDM) di Indonesia dinilai masih kurang dalam segi kualitas, sehingga pengelolaan harta

benda wakaf yang ada berjalan secara sederhana, dan cenderung belum bisa memberikan dampak yang baik dari segi sosial ekonomi umat.³

Oleh sebab itu perlu dilakukannya peningkatan kualitas SDM, baik nazhir sebagai pengelola wakaf maupun masyarakat sebagai penerima manfaat dari pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf yang ada. Dalam pengelolaan wakaf untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM) juga diperlukan adanya strategi agar tujuan yang telah dibuat dapat dicapai. Strategi pengelolaan wakaf merupakan rancangan perencanaan yang dibuat oleh nazir untuk mengelola harta wakaf yang diserahkan kepadanya, sehingga mampu memberikan hasil yang sesuai dengan pentasarufan harta wakaf tersebut. Strategi merupakan suatu rancangan yang dibuat oleh sebuah organisasi atau lembaga untuk dapat mencapai tujuannya. Sangat mungkin jika ada beberapa organisasi atau lembaga dengan tujuan yang sama, akan tetapi mengambil strategi yang berbeda dalam upaya pencapaian tujuan tersebut. Karena pada dasarnya strategi dibuat bukan pada aspek perencanaannya semata, akan tetapi lebih terfokus pada praktek pelaksanaan dan presentase keberhasilannya.⁴

Yayasan Sabilillah Abdul Ghani (YSAG) merupakan sebuah lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang bertempat di Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang Jaya. Yayasan ini berdiri sejak tahun 2014. Memiliki 35 orang santri dengan 2 diantaranya bermukim di asrama yang telah disediakan.

³ Umaima, Rekonstruksi Pemanfaatan Wakaf dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Bangsa Indonesia, *At-Thariq: Jurnal Ekonomi*, (IAIN Pare-Pare, 2020), Vol. 1 No. 1, Hal. 80-81

⁴ Robi Setiawan, Dkk, "Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Wakaf Produktif Dompot Dhuafa Banten", *All Maal: Journal Of Islamic Economics and Banking*, Vol. 3 No. 1, (Juli, 2021), Hal. 70

Satu orang dari 2 santri yang mukim di asrama Yayasan ini berasal dari luar daerah Ulujami. Yayasan Sabilillah Abdul Ghani (YSAG) di bawah asuhan Ustadz Nur Kholis ini bergerak di bidang sosial keagamaan dengan jamaah berjumlah lebih dari 200 orang yang berasal dari sekitar Yayasan ini berdiri. Memiliki lebih dari 15 donatur tetap yang membantu berjalannya operasional Yayasan. Kendati belum lama berdiri, akan tetapi eksistensi Yayasan ini tidak perlu dipertanyakan lagi. Sebab di awal berdirinya, Yayasan ini telah mendapat antusiasme yang cukup besar dari masyarakat. Sehingga tidak dapat dipungkiri, hingga kini santri dan jamaahnya terus meningkat dari segi jumlahnya.⁵

Berangkat dari kondisi masyarakat yang masih sederhana dalam pola berfikir, dan juga ketiadaan lembaga pendidikan keagamaan non-formal yang dapat membantu masyarakat meningkatkan taraf pendidikan keagamaan, maka para pendiri YSAG kemudian sepakat untuk mendirikan lembaga pendidikan di bawah naungan lembaga berupa Yayasan. Selain permasalahan di atas, pendiri YSAG menilai bahwa keterampilan yang dimiliki masyarakat juga terbatas pada kemampuan menjahit dan berdagang. Maka para pengelola YSAG ingin memberikan pelatihan skill terhadap masyarakat untuk dapat mendukung kreatifitas mengembangkan kemampuan usaha yang dimilikinya. Dari penambahan skill atau kemampuan tersebut nantinya masyarakat diharapkan dapat membuka usaha untuk dirinya dan membuka peluang pekerjaan untuk orang lain.

⁵ Hasil Wawancara dengan Ust. Nurkholis sebagai Kepala YSAG, pada 10 Agustus 2022, Pukul 15.30 WIB

Berdasarkan observasi awal di Yayasan Sabilillah Abdul Ghani (YSAG) Pemalang, telah memiliki beberapa bangunan di atas tanah yang diwakafkan oleh masyarakat. Diantaranya adalah berdirinya bangunan Balai Latihan Kerja Komunitas, Pondok Pesantren, Makam Wali, dan Asrama. Serta diadakan pula pembangunan pondok pesantren agar semakin banyak santri mukim yang dapat ditampung. Pengelolaan tanah wakaf agar dapat didayagunakan secara produktif ini tentunya tidak lepas pula dari adanya pemberdayaan para santri dan jamaah majelis di Yayasan Sabilillah Abdul Ghani (YSAG) Pemalang.⁶

Kendati pengelolaan wakaf di YSAG sudah dapat dikatakan berjalan cukup baik, akan tetapi tidak menutup kemungkinan timbulnya permasalahan-permasalahan baik yang berasal dari dalam lembaga ataupun dari luar kelembagaan tersebut. Berdasarkan pada uraian di atas maka, penulis kemudian tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Strategi Pengelolaan Wakaf untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Yayasan Sabilillah Abdul Ghani (YSAG) Pemalang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana peluang dan tantangan dalam pengelolaan wakaf untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM) pada Yayasan Sabilillah Abdul Ghani (YSAG) Pemalang?

⁶ Hasil Observasi di Yayasan sabilillah Abdul Ghani Pemalang (YSAG) pada 10 Agustuss 2022.

2. Bagaimana strategi pengelolaan wakaf untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM) pada Yayasan Sabilillah Abdul Ghani (YSAG) Pematang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peluang dan tantangan dalam pengelolaan wakaf untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM) pada Yayasan Sabilillah Abdul Ghani (YSAG) Pematang.
2. Untuk mengetahui strategi pengelolaan wakaf untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM) pada Yayasan Sabilillah Abdul Ghani (YSAG) Pematang.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian bias memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, sebagaimana berikut ini :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan ilmu pengetahuan yang baru dalam strategi pengelolaan wakaf untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan sebagai kajian dalam bidang manajemen dakwah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai referensi dalam penelitian wakaf untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM) bagi mahasiswa dan pihak lainnya, serta dijadikan sebagai bahan pertimbangan masyarakat dalam menerapkan strategi pengelolaan wakaf

untuk pengembangan SDM melalui nilai-nilai yang terdapat dalam penelitian ini.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Untuk membedakan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian terdahulu, maka di bawah ini penulis jelaskan perbedaannya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Umaima dengan judul *Rekontruksi Pemanfaatan Wakaf dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Bangsa Indonesia*.⁷ Penelitian ini menjelaskan tentang rekontruksi wakaf dalam meningkatkan sumber daya manusia bangsa Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah pemanfaatan wakaf di Indonesia yang berjalan secara kurang optimal. Hal ini dilihat dari kondisi masyarakat dengan kondisi sosial dan kesenjangan ekonomi yang sangat kentara. Disatu sisi antrian jamaah haji sangat panjang, sedangkan disisi lain masih banyak masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan. Padahal jika dilihat sebenarnya SDM Indonesia dapat ditingkatkan dan didorong untuk bisa memberikan kontribusinya dalam mengelola asset wakaf. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada objek penelitiannya.

Skripsi Much. Miftachuddin dengan judul *Peran Pengelolaan wakaf Produktif untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam*.⁸ Penelitian ini menjelaskan tentang peran pengelolaan wakaf produktif untuk

⁷ Umaima, *Rekontruksi Pemanfaatan Wakaf dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Bangsa Indonesia*, *At-Thariq: Jurnal Ekonomi*, (IAIN Pare-Pare, 2020), Vol. 1 No. 1

⁸ Much. Miftahudin, *Peran Pengelolaan wakaf Produktif untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam*, IAIN Kediri 2021.

pengembangan lembaga pendidikan islam. Hasil penelitian ini adalah pengelolaan wakaf produktif di Yayasan PP. Al-Falah dilakukan dengan baik melalui pengembangan bidang usaha dalam perkebunan karet, perkebunan sawit, penangkaran wallet, pertokoan, ketring, depot isi ulang air minum, dan lain sebagainya. Wakaf produktif yang dikelola Yayasan PP. Al-Falah sangat berperan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam. Hasil dari wakaf produktif tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan pesantren berupa bisyaroh ustadz-ustadzah, pembayaran listrik, penunjang pembangunan fasilitas pesantren, dan lain sebagainya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada pembahasan peran wakaf produktifnya tidak dibahas pada penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Isa Anshori dengan judul *Peran dan Manfaat Wakaf dalam Pengembangan Pendidikan Islam*.⁹ Penelitian ini membahas tentang peran dan manfaat wakaf dalam pengembangan pendidikan Islam. Hasil dari penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Andalusia Caringin Sukabumi telah mengelola wakaf secara produktif untuk menunjang pengembangan lembaga pendidikan, terutama MTsnya. Pemanfaatan wakaf secara produktif ini dibuktikan dengan budidaya tanaman produktif, dan agrobisnis berupa tanaman jambu jamika. Dari hasil pengembangan wakaf produktif tersebut kemudian dimanfaatkan untuk menunjang pengembangan MTs dengan sistem pesantren dinilai cukup

⁹ Isa Anshori, *Peran dan Manfaat Wakaf dalam Pengembangan Pendidikan Islam*, (Tadzibi : Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2018), Vol. 3 No. 2.

berhasil. Bahkan jika dilihat dari laba-rugi yayasan ini masih aman, baik untuk keperluan *capital egain*, maupun tabungan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada pemanfaatan wakaf yang dikelola secara produktifnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusril Hakiki dan Lilik Rahmawati dengan judul *Analisis SWOT Pengembangan Wakaf untuk Pasar Tradisional di Yayasan Tanah Wakaf Pasar Paing Surabaya*.¹⁰ Penelitian ini membahas tentang analisis SWOT pengembangan wakaf untuk pasar tradisional di Yayasan tanah wakaf Pasar Paing Surabaya.

Hasil dari penelitian ini adalah diperlukannya upaya untuk meningkatkan asset dalam bentuk fasilitas dan perlengkapan kebutuhan pedagang, membentuk taman indah yang dikelola sendiri untuk menarik masyarakat agar berkunjung dan berbelanja di Pasar Paing, melakukan promosi mulut ke mulut dan media sosial pada pelanggan, dan lain sebagainya. Pengembangan wakaf produktif di Yayasan Pasar Paing Surabaya ini didukung oleh faktor eksternal yang memiliki faktor kekuatan hukum dan teknologi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada pembahasan wakaf untuk pengembangan pasar yang tidak dibahas dalam penelitian yang akan dilakukan.

¹⁰ Yusril Hakiki dan Lilik Rahmawati, "Analisis SWOT Pengembangan Wakaf untuk Pasar Tradisional di Yayasan Tanah Wakaf Pasar Paing Surabaya", *Qulubana: Jurnal Manajemen Dakwah*, (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022) Vol. 3 No. 1.

Skripsi Muhammad Aswad dengan judul *Manajemen Sumber Daya Manusia Nazhir Wakaf di Kabupaten Tulungagung dan Kota Blitar*.¹¹

Penelitian ini membahas tentang manajemen sumber daya manusia nazhir di Kabupaten Tulungagung dan Kota Blitar. Hasil dari penelitian ini adalah banyak problem yang dihadapi oleh para nazhir wakaf baik secara internal maupun eksternal. Salah satu permasalahan yang muncul adalah persoalan wakif perorangan dalam mengelola asset wakaf, hal ini disebabkan karena biasanya wakif perorangan tidak memiliki keekuatan secara hukum, dan tidak ada badan organisasi yang membantu untuk mengelolasi asset wakafnya. Permasalahan lain yang muncul berkaitan dengan asset wakaf yang tidak produktif, hal tersebut disebabkan oleh corak masyarakat Indonesia yang pemahaman wakafnya hingga saat ini masih pada konsep wakaf tradisonal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada manajemennya yang tidak akan dibahas dalam penelitian ini.

2. Kajian Teori

Untuk mempermudah memahami judul skripsi ini dan untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami judul dan permasalahan yang ada dalam skripssi ini, maka dijelaskan batasan masalahnya sebagaimana di bawah ini:

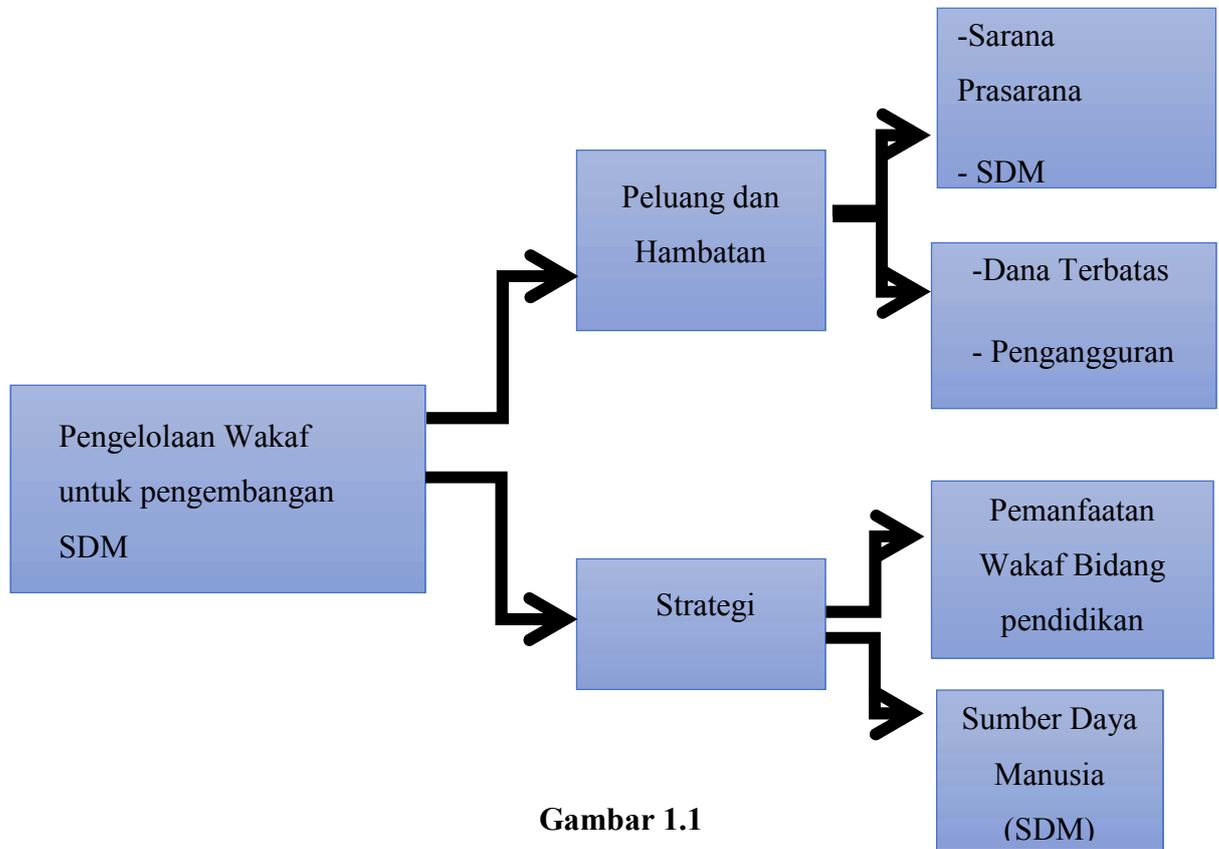
¹¹ Muhammad Aswad, *Manajemen Sumber Daya Manusia Nazhir Wakaf di Kabupaten Tulungagung dan Kota Blitar*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

- a. Wakaf merupakan aktivitas menahan harta baik dalam jangka waktu selama-lamanya ataupun sementara dari segala bentuk tindakan untuk diri sendiri seperti menjual, menyewakan, mewariskan, dan lain sebagainya.
- b. Strategi pengelolaan wakaf untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan suatu cara atau rangkaian proses yang dilakukan oleh sebuah organisasi atau lembaga wakaf untuk pengembangan dan perbaikan individu untuk dapat mencapai pada taraf hidup yang lebih berkualitas sehingga menghasilkan daya guna sebagai manusia.
- c. Analisis SWOT merupakan bentuk menganalisis sebuah kondisi dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang ada secara sistematis pada kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*) pada sebuah lembaga atau organisasi, kesempatan (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) pada lingkungan untuk perumusan strategi organisasi.

3. Kerangka Berpikir

Strategi pengelolaan wakaf untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam penelitian ini adalah rangkaian cara atau proses yang dilakukan oleh sebuah lembaga untuk mengembangkan dan mengelola asset wakaf untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang ada. Misalnya adalah dengan pembangunan Pondok Pesantren dan Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) sebagai upaya pengelolaan dan pengembangan tanah wakaf yang ada.

Berikut adalah peta pemahaman isi skripsi ini:



Gambar 1.1
Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Metode dan Jenis Penelitian

Metode yang dipilih pada penelitian ini yakni metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan teknik mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi terhadap partisipan, dan peneliti ikut serta dengan aktivitas pengumpulan data kepada subjek penelitian dan sumber informasi lainnya secara sepenuhnya.¹²

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 9.

Peneliti memilih metode penelitian kualitatif sebab peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan uraian secara detail yang berasal dari ucapan, tulisan dan perilaku yang dihasilkan dari pengamatan terhadap individu maupun kelompok masyarakat, dan lembaga masyarakat yang diatur dalam sebuah posisi pengaturan tertentu yang dapat dipelajari dari sudut pandang utuh, komprehensif, dan holistik¹³.

Sebab itulah, peneliti memilih metode penelitian kualitatif yang mana hal tersebut didasarkan pada tujuan peneliti yang ingin mendapatkan gambaran secara rinci terkait strategi pengelolaan tanah wakaf produktif yang digunakan oleh pengelola Yayasan Sabilillah Abdul Ghani (YSAG) Pemasang.

Sedangkan, jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini yakni jenis penelitian deskriptif, dimana data yang dihasilkan disajikan dalam bentuk tulisan, gambar, dan bukan berupa nominal angka. Data yang diperoleh ini berasal dari interaksi langsung antara penulis dengan narasumber, media massa, serta hasil tulisan dari peneliti lainnya.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Umi Narimawati mendefinisikan data primer sebagai data yang asalnya dari sumber pertama. Data tersebut tidak terdapat pada bentuk

¹³ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 213

kompilasi atau dalam bentuk file apa pun. Data primer perlu dicari melalui informan untuk mendapat informasi atau data yang diinginkan.¹⁴

Data primer ini sumbernya berasal dari kegiatan mengobservasi dan mewawancarai narasumber, yang dalam hal ini adalah kepala pengelola, Pembina sekaligus pengasuh Ponpes. Dan instruktur BLKK Yayasan Sabilillah Abdul Ghani (YSAG) Pemalang.

b. Data Sekunder

Sugiyono berpendapat jika data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung menyediakan data-data yang diperlukan kepada peneliti. Data sekunder sifatnya adalah sebagai pendukung data primer.¹⁵ Pada penelitian ini data sekunder berasal dari Pemerintah Desa, dan tokoh-tokoh masyarakat di Desa Pamutih.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah upaya membangun komunikasi dengan tujuan untuk mendefinisikan tentang tempat, individu, fenomena, aktivitas, keorganisasian, serta motivasi.¹⁶ Yang penulis wawancara yaitu Ust. Nur Kholis selaku kepala pengelola Yayasan Sabilillah Abdul Ghani (YSAG) Pemalang dan beberapa jajaran pengurusnya.

¹⁴ Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Video Call dalam Teknologi Komunukasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vo. 1, No.1, (Agustus, 2017) hal. 211

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 193

¹⁶ Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta. Rajawali pers, 2008), hal 155.

b. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode yang digunakan dalam upaya pengumpulan data dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung.¹⁷ Observasi ini nantinya akan dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Observasi ini dilaksanakan bertujuan guna mengetahui strategi pengelolaan wakaf untuk pengembangan SDM yang digunakan oleh Yayasan Sabilillah Abdul Ghani (YSAG) Pematang.

c. Dokumen

Dokumen merupakan data-data yang berkaitan dengan penelitian dalam bentuk catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda, dan lainnya.¹⁸ Dokumen yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan tanah wakaf produktif di YSAG.

4. Teknik Analisis Data

Pada tahap menganalisis data dalam sebuah penelitian adalah bagian terpenting pada proses penelitian. Dimana tahap ini merupakan proses pencarian dan penyusunan data-data secara sistematis. Data-data tersebut berasal dari wawancara, observasi, serta dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok, yang selanjutnya dilakukan penjabaran, melaksanakan sintesa, disusun ke dalam pola, melakukan

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : PT Remaja Karya, 2008), hal 221.

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 220

penyortiran data-data penting yang perlu dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami baik untuk penulis maupun untuk orang lain.¹⁹

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, dimana I Made Wanartha mendefinisikannya sebagai menganalisis, penggambaran, dan meringkas berbagai macam kondisi dari beberapa data yang telah terkumpul baik berupa hasil wawancara maupun pengamatan permasalahan yang terjadi di lapangan.²⁰

Miles dan Huberman mengatakan jika kegiatan menganalisa data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus di setiap tahapan-tahapan penelitian hingga selesai. Komponen-komponen dalam menganalisis data yang perlu dipahami oleh peneliti adalah sebagai berikut²¹:

a. Reduksi Data

Pada bagian ini, merupakan suatu tahap atau proses penyeleksian data, penekanan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan data-data mentah (*field note*).

b. Penyajian Data

Pada bagian ini merupakan rakitan dari berbagai informasi yang memungkinkan adanya kesimpulan riset untuk dapat dilakukan. Sajian data ini bisa berupa matriks, gambar, jaringan kerja, skema, kegiatan, dan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. IV, hal. 244.

²⁰ I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), hal. 155.

²¹ I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, hal. 246

tabel. Bentuk-bentuk data tersebut nantinya akan dirakit atau dibentuk secara teratur untuk pemahaman informasi.²²

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang didapatkan tidak berhenti pada data-data yang telah didapatkan saja, tetapi juga diperlukan adanya verifikasi dengan cara melihat ulang data-data mentah yang didapatkan supaya mendapatkan kesimpulan valid yang dapat dipertanggungjawabkan.

Beberapa unsur utama diatas adalah sebuah rangkaian teknik dalam menganalisis data antara data satu dengan data lainnya agar mendapatkan hasil yang valid. Karena setiap unsur di atas adalah satu tindakan untuk sampai pada unsur berikutnya. Atau bisa dijelaskan bahwa dalam metode penelitian kualitatif tidak boleh hanya terdapat satu unsurnya saja.²³

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam Bab I merupakan pendahuluan yang isinya meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Dalam Bab II merupakan landasan teori yang berisi pengertian wakaf, dasar hukum wakaf, syarat dan rukun wakaf, serta strategi pengelolaan wakaf untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM) pada Yayasan Sabilillah Abdul Ghani (YSAG) Pernalang.

Dalam Bab III merupakan penyajian data dari hasil penelitian yang berisi tentang sejarah singkat berdirinya Yayasan Sabilillah Abdul Ghani (YSAG)

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV Alfabeta, 2005), hal. 41.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, hal. 245

Pemalang, struktur kepengurusannya, visi dan misi, strategi pengelolaan wakaf untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM) pada YSAG, serta peluang dan tantangan yang dihadapi.

Dalam Bab IV berisi tentang analisis strategi pengelolaan wakaf untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM) pada Yayasan Sabilillah Abdul Ghani (YSAG) Pemalang meliputi strategi pengelolaan wakaf untuk pengembangan SDM pada YSAG, dan peluang dan tantangan dalam pengelolaan wakaf untuk pengembangan SDM pada YSAG,

Dalam Bab V merupakan penutup yang isinya berupa kesimpulan dan saran untuk penelitian yang sudah ditentukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peluang yang dapat dimanfaatkan oleh pengelola YSAG adalah peluang dalam bidang usaha, bidang pendidikan, dan bidang pemberdayaan perempuan. Sedangkan hambatan yang dihadapi oleh pengelola YSAG adalah kurangnya SDM baik nazhir maupun masyarakat, kondisi masyarakat yang tidak siap menerima perubahan, dan juga pendanaan yang kurang.

Peluang yang dapat dimanfaatkan oleh pengelola YSAG adalah peluang dalam bidang usaha, bidang pendidikan, dan bidang pemberdayaan perempuan.

2. Strategi pengelolaan wakaf untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang dilakukan oleh YSAG selaku nazhir adalah dengan cara mengelola tanah wakafnya untuk dijadikan Pondok Pesantren dan BLKK. Pengelolaan tanah wakaf dengan model tersebut tentu dibarengi dengan menjalin kerjasama dengan pemerintah dan masyarakat.

B. Saran

Dari hasil kajian penelitian lapangan yang telah peneliti lakukan, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran yang semoga dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Untuk pengelola Yayasan Sabilillah Abdul Ghani (YSAG) Pemalang supaya dapat meningkatkan lagi pengelolaan dan pengembangan tanah wakaf yang

ada sehingga dapat memberikan manfaat lebih banyak, selain itu juga meningkatkan kualitas SDM nazhir.

2. Untuk Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terutama jurusan Manajemen Dakwah agar dapat lebih menerapkan dan menekankan pentingnya pengelolaan wakaf untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM).
3. Untuk mahasiswa manajemen dakwah agar lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari pengelolaan wakaf agar nantinya dapat menerapkan ilmu tersebut sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

Bibliography

- Anshori, I. (2018). Peran dan Manfaat Wakaf dalam Pengembangan Pendidikan Islam. *Taszibi: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Aswad, M. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia Nazhir Wakaf di Kabupaten Tulungagung dan Kota Blitar,. *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Aziz, I. (2021). Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif dalam Rangka Pemberdayaan Umat di Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep. *Al-QAsdu: Jurnal Ekonomu dan Keuangan Syariah*.
- Burhan, B. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hatamar, H. C. (2020). *Analisis SWOT Integrasi Industri Halal dan Perbankan Syariah di Indonesia*,. Bangka Belitung: Shiddiq Press.
- Kholis, S. N. (2022, Agustus 10). Informasi Dasar YSAG. (D. Putri, Interviewer)
- Miftahuddin, M. (2021). Peran Pengelolaan wakaf Produktif untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam. *IAIN Kediri*.
- Moleong, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasional, D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Utama.
- Nissa, C. (2017). Sejarah, dasar Hukum dan Macam-Macam Wakaf. *Tazkiya Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan, dan Kebudayaan*.
- Permana, Y. (2021). Wakaf: Tinjauan Fiqh, Dasar Hukum, dan Implementasinya di Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, keuangan, & Bisnis Syariah*.
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Video Call dalam Teknologi Komunukasi,. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*.
- Priansa, B. A. (2009). *MANajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Qahaf, M. (2005). *Manajemen Wakaf Produktif*. Jakarta: Khalifa.
- Rahmawati, Y. H. (2022). Analisis SWOT Pengembangan Wakaf untuk Pasar Tradisional di yayasan Tanah Wakaf Pasar Paing Surabaya. *Qulubana: jurnal Manajemen Dakwah*.

- Rangkuti, F. (2014). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- RI, D. A. (2009). *Panduan Pemberdayaan Tanah Wakaf Produktif Strategis di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf : Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.
- Robi Setiawan, d. (2021). Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Wakaf Produktif Dompot Dhuafa Banten. *All Maal: Journal Of Islamic Economics and Banking*.
- Rosalinda, D. (2015). *Manajemen Wakaf Produktif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Ruslan, R. (2003). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarwat, A. (2018). *Fiqih Wakaf*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Setyaningsih, L. d. (2021). Teori dan Model Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam menurut Ahmad Fatah Yasin. *Al-Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Siti Karimatul Akhlaq, d. (2021). Analisis Strategi Pengelolaan Wakaf sebagai Bisnis Sosial Islam - Study Kasus Yayasan Wakaf Produktif Pengelola Aset Islami Indonesia. *Iltizam Journal of Shariah Economic Research*.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Karya.
- Suryatama, E. (2014). *Lebih Memahami Analisis SWOT dalam Bisnis*. Surabaya: Surya Pena.
- Tedjo, T. (2005). *Manajemen Strategi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Ulil Albab, W. (2019). *Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif dalam Rangka Pemberdayaan Umat di Kecamatan Terbanggi Besar*. Bandar Lampung: IBI Darmajaya.
- Umaima. (2020). Rekontruksi Pemanfaatan Wakaf dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Bangsa Indonesia. *At-Thariq : Jurnal Ekonomi*.

- Umar. (2003). *Strategi Manajemen In Action*. Yogyakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,.
- Wakaf, P. P. (2003). *Fiqih Wakaf*. Jakarta: Direktorat Bimas Islam dan Penyelenggara Haji.
- Wiratha, I. M. (2006). *Metodologi penelitian Sosial*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Yusmanto, M. I. (Jakarta). *Manajemen Strategis Perspektif Syariah*. 2003: Khairul Bayan.
- Zainal, V. R. (2016). Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Produktif. *Jurnal BWI*.